

RINGKASAN

RADI SYAWALI. Pemanenan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Ngrangkah Pawon, Kediri, Jawa Timur. Harvesting Cocoa (*Theobroma cacao* L.) In PT Perkebunan Nusantara XII Ngrangkah Pawon Estage, Malang, East Java. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia, karena salah satu ekspor unggulan yang mampu meningkatkan devisa negara. Perkebunan kakao berperan dalam penyediaan lapangan pekerjaan, pendorong pengembangan wilayah, peningkatan kesejahteraan petani, dan peningkatan devisa negara. Meningkatkan produksi tanaman kakao salah satunya dengan peningkatan pemahaman teknik pemanenan untuk menjaga kesinambungan produksi kakao. Buah kakao dipilih yang sehat, berbentuk normal dengan ciri-ciri tidak mengerut. Ciri khas buah yang telah masak yaitu warna kulit kuning merata, daging buah lunak.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Nrangkah Pawon, Kediri, Jawa Timur dimulai tanggal 3 Februari 2020 sampai 3 Mei 2020. Kegiatan PKL mengikuti seluruh kegiatan yang ada di kebun dan pengumpulan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Kegiatan PKL dimulai dari pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, pengelolaan hama dan penyakit pada tanaman kakao, dan pemanenan. Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan praktikum.

Pemanenan kakao merupakan bagian penting dari kegiatan budidaya. Ciri-ciri buah kakao yang siap di panen yaitu perubahan warna kulit kakao dari berwarna hijau menjadi kuning saat masak, atau dari yang ketika mentah berwarna merah menjadi jingga tua, tangkai buah mulai mengering, buah kakao mengeluarkan bunyi jika digoncangkan atau dikocok. Panen dilakukan dua periode dalam setahun, alat panen yang digunakan yaitu antel, pisau, sabit, ranjang, sarung tangan, tekup, dan timbangan. Kebutuhan tenaga kerja perblok yaitu 15 orang, mutu biji kakao yang digunakan yaitu mutu biji yang baik, apabila mutu biji terkena serangan hama ringan masih bisa digunakan.

Kelengkapan alat panen di Ngrangkah Pawon telah memenuhi SOP perusahaan, hasil pengamatan pemanenan dengan pemotongan pangkal buah di Afdeling Badek yaitu 0.1% dengan rata-rata pangkal buah yang tersisa sebanyak 0.01 pangkal buah pertanaman, di Afdeling Pakelan pemotongan pangkal buah yaitu 0.1% dengan rata-rata pangkal buah yang tersisa 0.001 pangkal buah pertanaman. Ketepatan panen di Afdeling Badek yaitu 54.55% dan di Afdeling Pakelan yaitu 58.84%.

Masalah yang ditemukan pada saat kegiatan panen di Ngrangkah Pawon terutama di Afdeling Badek dan Afdeling Pakelan adalah kurangnya ketelitian pemanen pada saat buah yang masih menempel di pohon. Kegiatan pengembangan masyarakat dengan pembuatan poster desinfektan yaitu untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19, masyarakat harus selalu mensterilkan lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari pandemi covid-19.

Kata kunci: Panen, Pemecahan buah kakao, Sortasi, Pengangkutan ke pabrik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.